

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi udara merupakan salah satu sarana transportasi penting yang ada di Indonesia. Tidak hanya digunakan untuk menghemat waktu tetapi penggunaan transportasi udara juga digunakan untuk menjangkau daerah-daerah yang sulit untuk dijangkau dengan transportasi darat. Dengan meningkatnya mobilitas masyarakat untuk berpindah-pindah tempat dengan waktu yang cepat dan efisien telah membawa pergeseran dalam penggunaan jasa layanan transportasi ke angkutan udara. Industri penerbangan mendukung situasi dan kondisi tersebut dengan menawarkan harga yang murah dengan menggunakan *Low Cost Carrier* (LCC).

Prasarana dalam menunjang sarana transportasi udara tersebut yaitu bandar udara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2009 tentang penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Pada 13 Februari 2023 PT. Angkasa Pura II mencatat jumlah pergerakan penumpang pesawat di bandara Soekarno-Hatta menjelang Idul Fitri mencapai 142.268 orang yang terdiri dari 85.446 orang melakukan perjalanan keberangkatan dan 62.882 orang yang datang di bandara Soekarno-Hatta. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan pergerakan penumpang di Bandara Soekarno-Hatta meningkat hingga 25% dibandingkan dengan tahun 2022. Pada H-2 menjelang Lebaran, antrian penumpang sempat terjadi di terminal 3 pada loket *check-in* dan bagasi di salah satu loket *check-in* maskapai. Selain itu dikutip dari *Antaranews* Executive General Manager Bandar udara Soetta Dwi Ananda

Wicaksana mengatakan bahwa peningkatan jumlah penumpang pesawat akan mencapai 4,9 juta penumpang pada liburan sekolah dan hari raya Idul Adha.

Peningkatan penumpang sendiri akan menimbulkan *over capacity* pada ruang terminal baik domestik maupun internasional. Hal ini menciptakan peningkatan pergerakan di bandar udara yang harus di optimalkan supaya tidak terjadi penumpukan penumpang di bandar udara tersebut. Maka dari itu pihak bandar udara perlu membuat manajemen antrian guna mengurangi penumpukan penumpang. Manajemen antrian merupakan hal yang sangat penting dalam sistem aliran penumpang pada bandar udara. Semakin tingginya jumlah penumpang dan semakin banyaknya jumlah penerbangan di suatu bandar udara maka membuat pihak bandar udara harus memperhatikan manajemen aliran penumpang di suatu bandar udara.

Optimalnya suatu manajemen aliran penumpang di bandara tidak hanya menguntungkan para penumpang dan para maskapai penerbangan, namun pihak bandara juga diuntungkan. Dengan manajemen aliran penumpang yang baik maka pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pihak bandara akan lebih efektif dan efisien. Keefektifan dan kenyamanan penumpang di bandara juga bisa meningkatkan potensi jumlah penumpang pesawat terbang. Hal ini akan menumbuhkan mobilitas masyarakat untuk melanjutkan perjalanan udara. Dalam hal ini pihak bandara maupun pihak maskapai akan diuntungkan. Selain itu dengan tumbuhnya potensi masyarakat untuk melakukan mobilisasi antar daerah akan meningkatkan kegiatan produktivitas daerah tersebut.

Fasilitas yang disediakan juga harus memenuhi standar, untuk itu penyelenggara bandar udara harus menyediakan tepat yang memadai guna memberikan kenyamanan bagi para pengguna transportasi udara. Pada penulisan tugas akhir ini penulis akan mengangkat kasus yang berkaitan dengan antrian di bandar udara internasional Soekarno-Hatta dengan menggunakan *software* ARENA. Dalam *software* ARENA dapat membuat rancangan atau pemodelan pergerakan penumpang yang baik dan benar sesuai waktu yang telah ditentukan,

diharapkan hasil dari pembuatan simulasi pemodelan ini dapat menjadi *output* yang bermanfaat bagi pengguna jasa maupun petugas bandar udara. Sehingga dapat mengatasi penumpukan antrian saat penumpang akan *check-in* maupun pada saat menunggu keberangkatan di ruang tunggu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana antrian saat di *counter check-in* dan imigrasi di terminal keberangkatan di bandar udara Internasional Soekarno-Hatta ?
2. Bagaimana antrian saat di *counter* imigrasi di terminal kedatangan bandar udara Soekarno-Hatta?
3. Bagaimana pemodelan alur pergerakan penumpang pada terminal kedatangan dan terminal keberangkatan di bandar udara Soekarno-Hatta?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mampu menganalisis antrian saat di *counter check-in* dan imigrasi pada terminal keberangkatan di bandar udara Internasional Soekarno-Hatta
2. Mampu menganalisis antrian saat di *counter* imigrasi di terminal kedatangan bandar udara Soekarno-Hatta
3. Mampu memodelkan alur pergerakan penumpang pada terminal kedatangan dan terminal keberangkatan di bandara Soekarno-Hatta dengan menggunakan *Software Arena*.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Analisa aliran penumpang dilakukan hanya pada aliran penumpang yang akan melakukan keberangkatan di bandara baik domestik maupun internasional.
2. Analisa aliran penumpang dilakukan hanya memperhitungkan laju pelayanan dan waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan.
3. Analisis di terminal kedatangan hanya menganalisis antrian saat di imigrasi kedatangan.
4. Maskapai yang digunakan hanya 2 maskapai untuk domestik dan 3 maskapai untuk internasional.
5. *Counter* imigrasi di terminal kedatangan dan terminal keberangkatan hanya menggunakan 5 counter.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui pergerakan penumpang dan banyak penumpang dalam antrian saat *check-in* dan saat di *counter* imigrasi.
2. Dapat mengetahui antrian saat di *counter* imigrasi di terminal kedatangan.
3. Dapat mengetahui pemodelan alur pergerakan penumpang pada terminal kedatangan dan terminal keberangkatan bandar udara Soekarno-Hatta dengan menggunakan *software* Arena

1.6 Sistematika Penulisan

Secara kronologis, dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun menjadi beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan sistematika penulis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori. Tinjauan pustaka adalah ulasan secara singkat tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema dalam penelitian ini dan menjadi referensi pembanding bagi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selanjutnya landasan teori adalah dasar-dasar teori yang akan digunakan pada saat memproses dan membahas penelitian yang diuraikan pada BAB IV

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian tentang langkah – langkah yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menguraikan tahapan- tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan sampai pengambilan keputusan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil-hasil penelitian berupa hasil observasi dan hasil percobaan yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian bisa berupa hasil wawancara, data, maupun paduan dari keduanya. Hasil penelitian tersebut kemudian dinyatakan dalam lampiran. Selanjutnya pembahasan yaitu membahas proses penelitian seperti yang diuraikan pada BAB III berupa pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan metode penelitiannya dan dilakukan analisis berdasarkan diagram alir. Kemudian dilakukan penyimpulan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari uraian pada BAB IV dan menjawab rumusan masalah pada BAB I sehingga didapatkan hasil final dari penelitian ini. Pada BAB V juga berisi tentang saran, yaitu saran bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Saran-saran yang diberikan oleh penulis diharapkan bisa membantu para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang pembahasan pada tema penelitian ini atau

membahas permasalahan lain yang masih ada kaitannya dengan tema dalam penelitian ini.